



PENGEMBANGAN BUKU ELEKTRONIK KHAZANAH MAKANAN

KHAS JAWA TIMUR UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA

MAHASISWA BIPA UNISMA

SKRIPSI

OLEH

LAILYA EVANDA PRAMESWARI

NPM 22101071055



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JULI 2025

ABSTRAK

Prameswari, Lailya Evanda. 2025. *Pengembangan Buku Elektronik Khazanah Makanan Khas Jawa Timur Untuk Keterampilan Berbicara Mahasiswa Bipa Unisma*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang, Pembimbing I: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd; Pembimbing II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: buku elektronik, keterampilan berbicara, BIPA

Penelitian ini dilakukan karena belum tersedianya pembelajaran keterampilan berbicara tentang makanan khas Jawa Timur dalam bentuk buku elektronik dalam pembelajaran BIPA. Tujuan penelitian ini supaya pemelajar asing dapat memperoleh stimulasi yang efektif dan informatif melalui Buku Elektronik. Produk ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan pemelajar asing tentang keragaman masakan khas Indonesia, khususnya di Jawa Timur, serta memfasilitasi mereka untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan berbicara yang lancar dan tepat, baik dengan warga lokal maupun sesama mahasiswa asing.

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D). Penelitian ini disusun menggunakan lima langkah model pengembangan ADDIE, yaitu 1) *Analyze*, 2) *design*, 3) *development*, 4) *implementation*, 5) *obesevation*. Data kuantitatif dan kualitatif dianalisis menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menghasilkan buku elektronik tema Makanan Khas Jawa Timur dalam pembelajaran BIPA. Menghasilkan penilain tahap pertama 72,5% dan pada tahap kedua mendapat nilai 82,5%. Penilaian kepraktisan produk dilakukan oleh sekelompok mahasiswa asing mendapat nilai rata-rata 43 dengan jumlah persentase 82,69%. Berdasarkan kriteria penilaian termasuk dalam kategori sangat positif/sangat layak. Kesimpulan dari ketiga nilai akhir dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa mendapatkan skor 77,5% , 96,85% , dan 82,25%. Nilai keseluruhan dari para ahli yakni 85,53% dengan kategori sangat layak/positif sebagai bahan ajar ajar dalam pembelajaran BIPA.

ABSTRACT

Prameswari, Lailya Evanda. 2025. *Development of an Electronic Book on Traditional Culinary Delights of East Java for Speaking Skills of BIPA Students at UNISMA*. Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Advisor I: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd; Advisor II: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *electronic book, speaking skills, BIPA*

This research was conducted due to the unavailability of speaking skill learning materials about traditional culinary delights of East Java in the form of an electronic book for BIPA (Indonesian for Foreign Speakers) learning. The purpose of this research is to provide foreign learners with effective and informative stimulation through the Electronic Book. This product is also expected to enhance the knowledge and understanding of foreign learners about the diversity of Indonesian cuisine, particularly in East Java, as well as facilitate them in developing fluent and accurate language and speaking skills, both with local residents and fellow foreign students.

This research is a type of development research (R&D). The study was structured using five steps of the ADDIE development model, namely: 1) Analyze, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Observation. Quantitative and qualitative data were analyzed using a Likert scale.

The results of this research produced an electronic book on the theme of Typical East Javanese Food for BIPA learning. The first stage assessment yielded a score of 72.5%, and in the second stage, it received a score of 82.5%. The practicality assessment of the product conducted by a group of foreign students received an average score of 43, with a percentage of 82.69%. Based on the assessment criteria, this falls into the very positive/very feasible category. The conclusion from the final scores of media experts, material experts, and language experts were 77.5%, 96.85%, and 82.25%, respectively. The overall score from the experts was 85.53%, categorized as very feasible/positive as teaching material in BIPA learning.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan berbicara berperan penting dalam penguasaan bahasa, khususnya bagi peserta didik yang mengikuti Program Studi Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). Keterampilan ini berfungsi sebagai metode utama untuk berinteraksi dengan penutur asli dan juga berfungsi sebagai sarana untuk memahami seluk-beluk budaya dan konteks sosial, serta penerapan bahasa dalam situasi sehari-hari yang rumit. Akibatnya, peserta didik lebih siap untuk berinteraksi dengan cara yang lebih efektif dan bermakna dalam lingkungan. Keterampilan berbicara memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan berbagai informasi, mengungkapkan gagasan dan perasaan, serta berinteraksi dengan orang lain secara kreatif dan aktif. Proses komunikasi ini melibatkan interaksi antara pembicara dan pendengar, yang tidak hanya mempengaruhi pemahaman, tetapi juga mencerminkan kepribadian dan karakter seseorang (Mahadin, 2020).

Pernyataan tersebut sejalan dengan Darmuki dan Hariyadi (2019, hlm. 258-259), keterampilan berbicara dapat dipahami sebagai kemampuan berkomunikasi secara lisan untuk menyampaikan gagasan dan dipahami oleh orang lain. Selain itu, keterampilan ini juga merupakan hasil dari proses menyimak dan memahami pesan yang disampaikan oleh orang lain. Di tengah era globalisasi, kemampuan berbicara yang kuat memungkinkan pelajar BIPA untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka, meningkatkan harga diri mereka, memperluas koneksi sosial mereka, serta memperdalam pemahaman mereka tentang dinamika masyarakat Indonesia, yang semuanya berkontribusi positif terhadap prestasi akademis dan karier mereka di

masa depan. Keterampilan berbicara juga didukung oleh materi yang disajikan seperti dengan mempelajari dalam konteks budaya dan norma sosial, bahasa dapat menjadi cerminan dari nilai-nilai dan karakteristik masyarakat. Oleh karena itu, mempelajari bahasa dapat membantu penutur asing memahami pola kehidupan sosial dan mengenal lebih dekat karakter masyarakat setempat yang merupakan syarat mutlak untuk mempelajari bahasa Indonesia (Laksono, 2020).

Melalui memahami budaya Indonesia, seseorang dapat lebih mudah berkomunikasi dalam berbagai situasi dan konteks budaya di Indonesia. Kemampuan berbahasa yang dimiliki dapat menjadi modal dasar untuk berkomunikasi secara efektif dan sesuai dengan konteks budaya Indonesia yang sebenarnya, sebagaimana dijelaskan oleh Maharany (2021). Kekayaan makanan khas Jawa Timur dapat membantu pemelajar BIPA untuk dapat menggali informasi lebih dan melatih kemahiran dalam berbicara. Saat ini, metode pembelajaran tradisional belum secara optimal mengintegrasikan pembelajaran kontekstual yang bermakna bagi pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Hun (2017) juga menekankan bahwa dalam konteks masyarakat yang dinamis dan penuh tantangan, integrasi unsur budaya dalam pembelajaran bahasa menjadi prioritas utama. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah memperkenalkan makanan khas Jawa Timur sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran bahasa, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap kekayaan budaya lokal.

Makanan khas Jawa Timur memiliki relevansi penting dalam menggambarkan kekayaan makanan khas dan dapat berfungsi sebagai alat untuk mengenalkan budaya lokal. Setiap hidangan tidak hanya menawarkan cita rasa yang unik, tetapi juga mencerminkan sejarah, tradisi, dan nilai-nilai masyarakat setempat. Makanan khas seperti rawon, soto, dan sate, tidak hanya menggugah selera, tetapi

juga menyimpan cerita sejarah dan filosofi yang mendalam, yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengenalkan budaya lokal kepada orang asing. Makanan tidak semata sebagai kebutuhan pokok untuk mengisi perut, melainkan menantang pengetahuan manusia dalam lingkup yang luas dan bersifat lintas disiplin ilmu pengetahuan.

Perilaku budaya masyarakat yang terkait dengan makanan khas lokal memiliki dampak signifikan terhadap pelestarian tradisi dan kosakata. Ketika makanan tradisional tidak lagi dikonsumsi, diolah, atau dibudidayakan, maka kosakata yang terkait dengan makanan tersebut juga rentan menghilang, seperti yang diungkapkan oleh (Ambarwati, 2019). Pengenalan makanan khas kepada pembelajar bahasa, terutama bagi penutur asing, dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar, karena pengalaman sensorik yang dihadirkan melalui makanan dapat menciptakan ikatan emosional dan konteks yang lebih kuat dalam pemahaman bahasa. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif perlu adanya pemilihan bahan ajar yang sistematis dan inovatif. Pendapat Jamilah, dkk (2020) menekankan pentingnya menggunakan bahan ajar yang interaktif dan menarik, sehingga peserta didik dapat berinteraksi secara aktif dan dinamis. Bahan ajar yang ideal harus mampu memberikan umpan balik dan memungkinkan peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang dua arah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) memerlukan bahan ajar yang tepat dan relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Pemilihan bahan ajar yang dapat merepresentasikan kehidupan di Indonesia, termasuk aspek lingkungan, sosial, budaya, dan adat istiadat, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar penutur asing. Penelitian Fatahillah, dkk (2020) juga menekankan pentingnya bahan ajar yang kontekstual dan autentik dalam

pembelajaran bahasa. Seperti yang diungkapkan oleh Siroj (2012), pemilihan bahan ajar yang tepat sangat penting dalam proses pembelajaran BIPA, terdapat tingginya permintaan pelajar asing untuk belajar bahasa Indonesia, namun sumber daya bagi pelajar asing untuk belajar bahasa Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, dengan meningkatnya teknologi informasi di era globalisasi, pengembangan pembelajaran dapat dimanfaatkan (Masykur, 2017; Tanrere, 2012; Akhmadan, 2017). Salah satu contohnya adalah buku yang disajikan dalam bentuk elektronik, juga disebut sebagai buku elektronik. Buku elektronik memiliki kelebihan, yaitu mereka dapat mengatasi beberapa kesulitan yang dihadapi buku konvensional (Eskawati, 2012).

Pelajar asing dapat belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan menarik dengan menggunakan buku elektronik interaktif. Pembelajaran dapat diakses secara fleksibel, memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan dan preferensi belajar individu. Selain itu, materi pelajaran digital dapat diperbarui secara berkala untuk memastikan bahwa pelajaran tetap relevan dan mencerminkan perkembangan bahasa dan budaya terkini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana penggunaan buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur untuk keterampilan berbicara mahasiswa BIPA di UNISMA (Universitas Islam Malang) mempengaruhi seberapa baik mahasiswa belajar bahasa, serta tantangan dan peluang yang muncul dari penerapan teknologi dalam pendidikan bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang berguna untuk membangun metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inklusif.

Mahasiswa asing dapat memperoleh manfaat lebih besar dari pembelajaran bahasa karena konteks budaya mereka sangat penting. Mengetahui makanan khas Jawa Timur dapat menjadi cara yang bagus untuk meningkatkan pembelajaran

mereka. Makanan tidak hanya merupakan aspek makanan khas itu juga menunjukkan nilai-nilai, tradisi, dan identitas suatu masyarakat, yang memberikan konteks yang lebih dalam untuk proses pembelajaran bahasa. Perilaku budaya yang ditunjukkan oleh masyarakat yang mengonsumsi, mengolah, dan mengelola makanan lokal menjaga tradisi yang dibawa oleh nenek moyang mereka. Menurut Ambarwati (2019) Ketika suatu makanan hilang, makanan tersebut tidak hanya sudah jarang dikonsumsi tetapi juga tidak dibudidayakan lagi. Oleh karena itu, kosa kata yang terkait dengan makanan akan hilang juga.

Suplemen pembelajaran buku elektronik makanan khas Jawa Timur ini ditujukan kepada Mahasiswa BIPA di Universitas Islam Malang (salah satu fokus utama dalam pertemuan ini adalah mengeksplorasi peluang dan tantangan dalam penginternasionalan bahasa Indonesia melalui program BIPA madya) Level 3 mahasiswa berasal dari Universitas Islam Malang. Melalui pengenalan makanan khas Jawa Timur seperti soto, rawon, dan pecel, mahasiswa tidak hanya memperoleh kosa kata dan kosa kata baru, tetapi juga memperoleh pemahaman tentang konteks budaya yang mendasari setiap hidangan. Dengan melakukan aktivitas memasak bersama atau menonton makanan, mahasiswa dapat memiliki pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Akibatnya, aktivitas ini akan meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk keterampilan berbicara dalam menyampaikan perasaan dan gagasan serta mengetahui bagaimana makanan khas Jawa Timur dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa asing dan membantu mereka memahami bahasa dan budaya Indonesia sehingga mereka dapat lebih mudah beradaptasi dan menghargai keberagaman.

Salah satu komponen penting dalam penguasaan bahasa adalah pemahaman berbicara, terutama bagi mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). Namun, tidak mempercayai diri sendiri, tidak melakukan praktik berbicara, dan tidak berinteraksi dengan penutur asli adalah beberapa tantangan yang sering dihadapi mahasiswa saat keterampilan berbicara mereka. Tantangan ini dapat menghambat proses pembelajaran dan membuat mahasiswa kurang bersemangat untuk berbicara dalam bahasa yang mereka pelajari. Penggunaan buku elektronik interaktif atau *e-book* dapat menjadi solusi yang efektif untuk masalah ini. Mereka memiliki fitur seperti latihan interaktif, video pembelajaran, dan simulasi percakapan, kuis dan permainan interaktif yang memungkinkan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan membantu mahasiswa berbicara secara mandiri maupun dalam kelompok. Selain itu, buku elektronik memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap materi pelajaran yang relevan.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, khususnya untuk mahasiswa asing, pengembangan buku elektronik bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar berbicara. Di era digital yang serba cepat, kebutuhan akan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif semakin mendesak, terutama bagi mahasiswa yang belajar bahasa asing. Buku elektronik dibuat untuk berfungsi bukan hanya sebagai sumber materi pelajaran, tetapi juga sebagai alat interaktif yang mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Buku elektronik dengan fitur seperti latihan berbicara berbasis audio, video percakapan, dan kuis interaktif memungkinkan pembelajaran yang lebih menarik dan kontekstual, sehingga mahasiswa tidak hanya belajar teori tetapi juga langsung menerapkannya dalam praktik. Selain itu, buku elektronik memungkinkan akses yang fleksibel terhadap materi, memungkinkan mahasiswa

untuk belajar kapan saja dan di mana saja, dan memungkinkan mereka untuk menyesuaikan cara mereka belajar.

Penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa . Sangat penting bagi mahasiswa BIPA untuk menguasai berbagai aspek linguistik bahasa dan mampu berkomunikasi dengan kepercayaan diri di dunia global di mana interaksi lintas budaya semakin meningkat. Bahan terbuka yang kreatif yang mempertimbangkan gaya belajar, latar belakang, dan kebutuhan mahasiswa dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih relevan dan fleksibel. Dalam penelitian ini, strategi dan teknik yang paling efektif untuk mengajarkan keterampilan berbicara akan diidentifikasi. Ini termasuk penggunaan teknologi, kegiatan interaktif, dan konteks budaya yang mendukung. Penelitian juga dapat memberikan wawasan tentang masalah yang dihadapi mahasiswa saat belajar berbicara dan solusi untuk masalah ini. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan materi pelajaran BIPA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah dalam hal ini rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus penjabarannya sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah Umum

Bagaimana pengembangan buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur yang efektif untuk keterampilan berbicara mahasiswa BIPA di UNISMA.

1.2.2 Rumusan Masalah Khusus

Berdasarkan rumusan masalah umum yang telah dipaparkan, terdapat tiga rumusan masalah khusus, di antaranya yaitu:

- 1) Bagaimana analisis kebutuhan dalam buku elektronik dapat mendukung keterampilan berbicara mahasiswa BIPA tentang makanan khas Jawa Timur?
- 2) Bagaimana proses pengembangan buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur untuk keterampilan berbicara bagi mahasiswa BIPA Unisma?
- 3) Bagaimana hasil uji penggunaan buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur terhadap keterampilan berbicara mahasiswa BIPA Unisma dalam belajar berbicara?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang telah disusun, penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mencapai tujuan yang lebih spesifik, yakni:

1.3.1 Tujuan Pengembangan Umum

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dengan mengembangkan Buku Elektronik Khazanah Makanan Khas Jawa Timur sebagai suplemen bahan ajar yang efektif, khususnya dalam topik makanan khas Jawa Timur. Dengan adanya pengembangan produk ini, diharapkan pemelajar asing dapat memperoleh stimulasi yang efektif dan informatif melalui Buku Elektronik tersebut. Selain itu, produk ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan pemelajar asing tentang keragaman masakan khas Indonesia, khususnya di Jawa Timur, serta memfasilitasi mereka untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan berbicara yang lancar dan tepat, baik dengan warga lokal maupun sesama mahasiswa asing.

1.3.2 Tujuan Pengembangan Khusus Berdasarkan tujuan pengembangan umum yang telah dijelaskan, ada tiga tujuan yang lebih spesifik dari penelitian pengembangan ini adalah:

- 1) Menciptakan konten yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran berbicara secara efektif..
- 2) Mengembangkan kerangka dan struktur buku elektronik yang mencakup konten tentang makanan khas Jawa Timur yang relevan dan intraktif untuk keterampilan berbicara.
- 3) Menilai efektivitas konten buku elektronik dalam meningkatkan kosakata, pengucapan, dan kemampuan berbicara mahasiswa terkait dengan topik makanan khas Jawa Timur.

1.4 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan ini adalah sebuah buku elektronik yang interaktif untuk keterampilan berbicara dengan tema “Makanan Khas Jawa Timur” sebagai media ajar tambahan yang interaktif memiliki karakteristik (1) Wujud produk pengembangan, (2) Cakupan isi produk, (3) Sistematika pengembangan produk, (4) Pemilihan bahasa, dan (5) Kegrafikan produk pengembangan.

1.4.1 Wujud Produk Pengembangan

Produk yang dikembangkan oleh peneliti berupa buku elektronik yang ditujukan kepada mahasiswa BIPA pada tingkat 3 dengan menekankan pada fokus keterampilan berbicara dengan mengangkat tema budaya Jawa Timur. Produk ini dilengkapi dengan fitur perekam suara, video, dan juga elemen interaktif dalam permainan edukasi.

1.4.2 Cakupan Isi Produk

- 1) Sampul produk, berisikan judul buku, nama penulis, dan juga level materi pembelajaran. Sampul belakang produk memuat informasi tentang penulis.
- 2) Kata Pengantar, berisi ucapan syukur kepada Tuhan dan juga ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang mendukung dan berkontribusi pada penulisan produk.
- 3) Daftar Isi, berisi gambaran besar isi buku dan disertai dengan nomor halaman.
- 4) Materi Makanan Khas Jawa Timur, berisi sepuluh unit materi makanan khas Jawa Timur yang berbeda-beda, dilengkapi dengan subbab materi fakta menarik, fakta kesehatan, kode batang video, dialog komik, padlet, latihan soal dan kuis pada permainan interaktif.

1.4.3 Sistematika Pengembangan Produk

Langkah pertama mengumpulkan data dari analisis kebutuhan melalui angket. Selanjutnya mengkategorikan data dari angket untuk menentukan tema dan konten yang paling diminat serta mengembangkan konten materi dan proses desain produk yang menarik. Langkah selanjutnya yaitu pembuatan prototipe mengembangkan versi awal buku untuk diuji kelayakan. Lalu, menggunakan umpan balik dari pengujian untuk melakukan revisi pada konten dan desain.

1.4.4 Bahasa

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, dengan memperhatikan aspek-aspek seperti penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta penulisan nama orang dan tempat. Bahasa yang digunakan juga disesuaikan agar mudah dipahami oleh pemelajar BIPA tingkat 3 dan memuat kosakata target yang relevan untuk dicapai.

1.4.5 Kegrafikan Produk

Desain buku elektronik menggunakan ukuran A4 dengan warna kuning gading sebagai latar setiap halaman. Desain halaman dirancang dengan banyak gambar ilustrasi dan juga elemen-elemen ilustrasi yang menarik dan beragam warna. *Font* yang digunakan adalah jenis *Sorts Milly Goudy* dengan ukuran font 12 untuk isi materi. Ukuran *font* dapat berubah menyesuaikan dengan banyak atau sedikitnya materi dan menyesuaikan luas halaman. Buku elektronik dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang dapat di klik, audio yang dapat di klik, dan kode batang untuk tayangan video *YouTube* serta *Padlet*. Buku elektronik juga dilengkapi dengan kuis permainan interaktif yang dipindai melalui kode batang melalui *genially*.

1.5 Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi berbagai pihak, termasuk pengajar, pemelajar, dan peneliti lainnya. Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu teoritis dan praktis, yang dapat memberikan kontribusi pada empat kelompok utama, yaitu: pengajar BIPA, pemelajar BIPA, peneliti masa depan, serta mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1) Manfaat Teoritis

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru bagi pembelajaran BIPA sebagai sarana penting untuk mengenalkan keanekaragaman makanan khas, budaya, dan sejarah dan diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas dengan hal yang berkaitan dengan makanan khas Jawa Timur.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Pengajar BIPA

Penelitian ini dapat diharapkan sebagai pembaruan bahan ajar tambahan yang inovatif dan interaktif, memungkinkan untuk mengintegrasikan materi budaya

dalam pembelajaran, memfasilitasi diskusi kelas yang lebih hidup, dan menawarkan sumber latihan berbicara yang bervariasi, sehingga meningkatkan efektivitas pengajaran dan keterlibatan mahasiswa.

b) Bagi Pemelajar BIPA

Pengembangan buku elektronik ini memungkinkan mahasiswa BIPA untuk memperluas kosakata, berlatih berbicara secara kontekstual, dan memahami budaya makanan Jawa Timur, sehingga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa target.

c) Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi metode pembelajaran inovatif dengan konteks yang sama dalam konteks budaya, serta meneliti dampak multimedia terhadap peningkatan keterampilan berbicara mahasiswa BIPA.

d) Bagi Penulis

Penulis berkesempatan mengembangkan sumber belajar untuk menyebarkan wawasan pengetahuan.

1.6 Asumsi Pengembangan

Beberapa hal dapat dijadikan asumsi dalam penelitian pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut. (1) Karena mahasiswa berasal dari latar belakang negara yang berbeda, maka ada mahasiswa yang pengetahuan Bahasa Indonesianya bukan dari level 0, (2) Buku elektronik ini merupakan salah satu buku pelengkap pelajaran yang memiliki inovasi baru dan interaktif dari sumber belajar sebelumnya.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1.7.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pengembangan ini mencakup pembuatan konten buku elektronik tentang makanan khas Jawa Timur, integrasi elemen budaya dalam pembelajaran, serta penerapan strategi latihan berbicara yang interaktif untuk mahasiswa BIPA dalam konteks pendidikan bahasa. Dalam buku elektronik ini pemelajar BIPA akan diberikan stimulus berupa membaca teks, mengamati tayangan video, audio, pertanyaan interaktif, jejak pendapat. Secara keseluruhan unsur isi buku elektronik ini melatih keterampilan berbicara mahasiswa BIPA UNISMA level 3

1.7.2 Keterbatasan

Buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur hanya menggunakan contoh makanan khas Jawa Timur yang hanya fokus untuk buku bahan ajar tambahan untuk level 3. Serta hanya memfokuskan pada latihan berbicara sebagai tujuan utamanya. Kurangnya analisis yang mendalam pada tahap analisis kebutuhan juga menjadi faktor keterbatasan pada penelitian ini.

1.8 Penegasan Istilah

Definisi istilah atau penegasan istilah dalam pengembangan media pembelajaran buku elektronik antara lain:

- 1) Pengembangan adalah proses membuat dan mengembangkan suatu produk agar lebih baik dan inovatif.
- 2) Buku elektronik adalah buku yang dirancang dengan basis web yang dapat dibaca melalui gawai, *tablet*, dan *laptop*.
- 3) Khazanah merujuk pada kumpulan pengetahuan, warisan budaya, dan kekayaan yang dimiliki suatu negara.
- 4) Khas merujuk pada ciri-ciri unik atau atribut khusus dari suatu tempat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan *Research & Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Produk yang dikembangkan berupa buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur untuk keterampilan berbicara mahasiswa BIPA UNISMA, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Kevalidan buku elektronik yang telah dikembangkan mendapatkan penilaian dari ahli materi dengan perolehan nilai tahap pertama 72,5% dan pada tahap kedua mendapat nilai 82,5%. Penilaian dari ahli bahasa pada tahap pertama mendapat nilai 93,75% dan pada tahap kedua mendapat nilai 100%. Penilaian dari ahli media pada tahap pertama mendapat nilai 86,84% dan penilaian pada tahap kedua mendapatkan nilai 77,75% dengan penurunan nilai. Dari ketiga nilai akhir dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa mendapatkan skor 77,5% , 96,85% , dan 82,25%. Nilai keseluruhan dari para ahli yakni 85,53% dengan kategori sangat layak/positif sebagai bahan ajar dalam pembelajaran BIPA.
2. Kepraktisan buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur memenuhi kriteria kepraktisan setelah dilakukan uji coba kepada sekelompok kecil mahasiswa BIPA dengan mendapatkan nilai rata-rata 43 dengan jumlah persentase 82,69%. Berdasarkan kriteria penilaian termasuk dalam kategori sangat positif/sangat layak.
3. Buku elektronik belum sampai pada tahap pengujian pengguna dalam latihan berbicara, penilaian pengguna hanya sampai pada penilaian *prototype*. Sehingga,

buku elektronik khazanah makanan khas Jawa Timur ini belum bisa dinyatakan efektif dalam keterampilan berbicara.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengembangan, peneliti diharapkan dapat menghasilkan produk yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, lembaga, dan instansi terkait, serta berbagai pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Pada bagian penutup, peneliti menyajikan saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini. Saran-saran yang dikemukakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang terkait, sebagai berikut:

1. Perlu adanya uji coba lapangan lebih lanjut untuk mengetahui hasil keterampilan berbicara, dan efektivitas penggunaan buku elektronik.
2. Kalimat yang digunakan dalam buku elektronik hendaknya menggunakan bahasa yang sesuai dengan kemampuan berbicara sesuai dengan materi level yang dikembangkan.

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menguji lebih banyak sumber dan referensi pengembangan buku elektronik agar hasil penelitian lebih lengkap dan materi terpercaya keasliannya.
2. Pada penelitian yang telah dikembangkan masih adanya kekurangan dan harus diperbaiki. Sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan berbagai fitur web yang masih jarang digunakan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, A. (2019). Gastronomi dan Upaya Memuliakan Pangan Nusantara. *Alif.id*, 1(1), 1-2.
- Azzah, I. H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran E-Magazine Ekowisata Indonesia Pada Pembelajaran Bipa Tingkat Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 18(3).
- Fatahillah, A., Werdiningsih, D., & Badrih, M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar BIPA Tingkat Pemula (Beginner) di Songserm Wittaya Mulnithi Kuthao Hadyai Thailand. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 15(32).
- Hidayati, N. (2021). Pembelajaran Kolaboratif dengan Buku Elektronik untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(3), 78-89.
- Imanamahirah, Y. M. (2022). PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN BENTUK FLIPBOOK WISATA BAHARI PANTAI (WISPA) TEMA WISATA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIPA TINGKAT DASAR. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 17(28).
- Laksono, P. T. (2020). Pengembangan desain pembelajaran BIPA darmasiswa pada pembelajar tingkat mahir rendah. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, 26(2), 106-119.
- Maharany, E. R. (2017). Cerita rakyat sebagai media keterampilan berbahasa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2).
- Marlina, A dkk. (2024). Kuliner Pecel Madiun sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing dalam Mendukung Internasionalisasi Kuliner Bahasa Indonesia. *Jurnal Bima*, 2, 324-33.
- Mawarni, S., & Muhtadi, A. (2017). Pengembangan digital book interaktif mata kuliah pengembangan multimedia pembelajaran interaktif untuk mahasiswa teknologi pendidikan. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(1), 84-96.
- Mulyawati, I. M. (2021). Penerapan metode berbasis komunitas dengan pembiasaan aktivitas sehari-hari pada pembelajaran. *Jurnal Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (JBIPA)*, 3(2), 104-114.
- Muzaki, H. (2021). Pengembangan bahan ajar BIPA tingkat 3 berbasis budaya lokal Malang. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(02).
- Natanael, R., Angga, M., & Citrowinoto, O. (2019). Pembuatan Video Makanan Khas Jawa Timur. *Calyptra*, 7(2), 3543-3551.

- Palestho, A. B. (2020). Presenting 'Lodho Ayam Kampung' as Gastronomic Tourism Attraction in Trenggalek Regency, East Java Province of Indonesia. *The Journal Gastronomy Tourism*, 7(1), 10-24.
- Rahmawati, D. (2020). *Globalisasi dan Makanan Tradisional: Peluang dan Tantangan*. Jurnal Kuliner, 10(1), 45-60.
- Rahmawati, D., & Supriyadi, S. (2020). Penggunaan Buku Elektronik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 123-134.
- Restiyowati, I. (2012). Pengembangan e-book interaktif pada materi kimia semester genap kelas xi sma (ebook the matter of interactive even semester chemical class xi high school). *Unesa Journal of Chemical Education*, 1(1)
- Rosyadi, Y. F., & Ambarwati, A. (2020). Makananku Adalah Identitasku: Pembacaan Gastrokritik Sastra dalam Novel Aruna dan Lidahnya Karya Laksmi Pamoentjak. *Jurnal Pembelajaran Sastra*, 2(2), 81-88.
- Santosa, B. (2019). *Makanan Tradisional dan Identitas Budaya*. Jurnal Budaya, 15(2), 23-35.
- Saputra, T. F. N., & Mampouw, H. L. (2022). Pengembangan pembelajaran bermedia powtoon untuk materi sistem persamaan linier dua variabel. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 314-328.
- Sari, D. E., & Ansari, K. (2021). Pengembangan bahan ajar BIPA bermuatan budaya Sumatera utara berbantuan media audio visual bagi tingkat pemula. *Kode: Jurnal Bahasa*, 10(1), 138-147.
- (<https://www.academia.edu/download/87317166/23963-53170-1-SM.pdf>)
- Setiawan, A. (2019). Efektivitas Buku Elektronik dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa. *Jurnal Linguistik dan Sastra*, 7(1), 45-56.
- Setyawan, B. W., & Saddhono, K. (2021). Pengembangan e-book pembelajaran BIPA bermuatan materi lokal wisdom: Kajian di perguruan tinggi di tiga provinsi. *Internasionalisasi Bahasa Indonesia Perspektif Lintas Negara*, 98.
- Suprpto, E., Apriandi, D., & Pamungkas, I. P. (2019). Pengembangan e-book interaktif berbasis animasi bagi siswa sekolah menengah kejuruan. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 124-130.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan addie model. *Jurnal Ika*, 11(1).

- Waryanto, N. H., Marwoto, B. S. H., Hernawati, K., Emut, E., & Insani, N. (2017). Pelatihan pembuatan buku elektronik interaktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA dan Pendidikan MIPA*, 1(1), 33-40.
- Zamzamy, D. A. (2021, April). Development of multimodal language teaching materials for Indonesian language for foreign speakers (BIPA) during pandemic time. In *English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings* (Vol. 4, pp. 21-31).

